

## BAB III

### METODE PENELITIAN

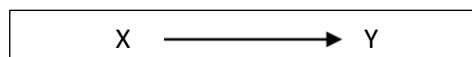
#### A. Rancangan Penelitian

Rencana penelitian mencakup desain penelitian sebagai salah satu elemennya. Mulai dari merumuskan hipotesis hingga melakukan penelitian, mencakup setiap tindakan yang akan dilakukan peneliti. Data dikumpulkan dan rekomendasi diberikan setelah analisis akhir.

Metodologi korelasi kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Statistik digunakan dalam pengolahan data penelitian. Temuan yang diambil dari data dijelaskan untuk memahami hasilnya. Menemukan hubungan antara dua variabel numerik dapat dilakukan secara statistik melalui penelitian korelasi. Menurut Wicaksono (2022:126) “penelitian korelasi adalah uji statistik untuk menentukan kecenderungan atau pola dua (atau lebih) variabel atau dua kumpulan data untuk berubah secara konsisten”.

Dalam bimbingan dan konseling mahasiswa, penelitian ini melihat hubungan antara regulasi diri dan motivasi untuk menyelesaikan disertasi. Karena penelitian dilakukan secara berimbang, maka penulis tidak menyelidiki atau memodifikasi variabel tersebut.

Garis besar desain penelitian korelasional ditunjukkan di bawah ini:



Gambar 2. Korelasi

Keterangan :

X : Variabel Bebas (Regulasi Diri)

Y : Variabel Terikat (Motivasi menyelesaikan skripsi)

Berikut ini ialah langkah- langkah yang diambil dalam proses penyusunan rancangan penelitian untuk menjelaskan korelasi dalam penelitian ini:

1. Memberikan angket pertama untuk mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro yakni angket regulasi diri menyelesaikan skripsi
2. Memberikan angket kedua untuk mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Muhammadiyah Metro yakni angket motivasi menyelesaikan skripsi.
3. Menghubungkan kedua kuisisioner yakni regulasi diri dan motivasi menyelesaikan skripsi.

4. Selanjutnya diteliti kemungkinan adanya korelasi yang signifikan secara statistik antara regulasi diri mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Metro Muhammadiyah dengan keinginan menyelesaikan disertasinya.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Proses dalam pengertian ini dicirikan sebagai konsep abstrak yang memudahkan pengukuran variabel tertentu. Selain itu, prosedur juga dapat berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.

### **1. Definisi Variabel**

Metode penelitian tertentu dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian, sehingga subjek dan objek penelitian dapat diidentifikasi. Menurut Kerlinger (dalam Agusven dkk, 2023:71) "variabel penelitian ialah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang mempunyai nilai yang bervariasi". Penelitian ini menggunakan kelompok variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (*independen variabel*) Regulasi Diri (X).
- b. Variabel Terikat (*dependen variabel*) Motivasi Menyelesaikan Skripsi (Y).

### **2. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pengukuran variabel penelitian ini, variabel diidentifikasi secara operasional sebagai berikut:

- a. Regulasi diri

Regulasi diri ialah kemampuan seseorang untuk merencanakan, mengontrol, mengelola atau mengendalikan perilakunya dengan menggunakan berbagai strategi untuk mencapai tujuannya. Regulasi diri diukur menggunakan 5 indikator diantaranya ialah observasi diri, evaluasi diri, reaksi diri, dan refleksi diri; menetapkan tolok ukur dan tujuan.

- b. Motivasi menyelesaikan skripsi

Motivasi menyelesaikan skripsi ialah dorongan dimana dimiliki individu dan dikembangkan oleh faktor internal dan eksternal dalam diri individu kemudian meningkatkan ketekunan dan kegigihan dalam menyelesaikan skripsi. Motivasi dipengaruhi oleh banyak indikator, seperti adanya keinginan dan tekad untuk menyelesaikan tugas, memiliki sumber daya dan kebutuhan untuk menyelesaikan tugas, memiliki semangat dan harapan, memiliki pengendalian diri dan menghargai diri sendiri, dan memiliki lingkungan yang sehat.

### C. Populasi dan Sampel

Terdapat beberapa cara pengambilan sampel, disesuaikan dengan populasi yang ada dan konsep penelitiannya. Apabila penelitian menggunakan sampel yang representatif, maka hasil penelitian cenderung lebih dapat digeneralisasikan atau dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas. Perkara tersebut bukan merupakan jaminan mutlak, namun dengan sampel yang representatif, penulis mempunyai dasar yang lebih kuat untuk berasumsi bahwa apa yang ditemukan dalam sampel juga berlaku untuk seluruh populasi.

#### 1. Populasi

Populasi ialah kesatuan jumlah subjek yang merupakan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (dalam Wahyuddin dkk, 2023:68) “populasi merupakan subjek/ objek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang disusun oleh penulis untuk diambil kesimpulan”.

Dengan demikian populasi merupakan sejumlah objek yang telah ditetapkan untuk digunakan dalam sampel.

Dengan demikian, populasi penelitian ini terdiri dari semua mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro dari angkatan 2018, 2019, dan 2020 yang sudah mendapatkan SK Pembimbing dengan jumlah 25 mahasiswa, dengan detail sebagai berikut:

Tabel 1. Data Populasi

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2018	1
2.	2019	3
3.	2020	21
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>

(Sumber: Data Prasurvey 2 Desember 2023)

#### 2. Sampel dan Teknik *Sampling*

Sampel merupakan bagian terkecil dari anggota populasi yang jumlah dan karakteristiknya representatif untuk diteliti. Menurut Wahyuddin, dkk (2023:68) “Kerangka berpikir menggambarkan cara pemahaman setiap variabel, baik langsung maupun tidak langsung, serta letak spesifiknya, keterkaitannya, dan keterkaitannya dengan variabel lain”. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling*. Teknik *sampling* pada penelitian menggunakan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiono (dalam Saputra dkk, 2022:38) Ketika setiap anggota dijadikan sebagai sampel, pendekatan pengambilan sampel yang dikenal dengan *sampling jenuh* diterapkan”. Teknik ini digunakan dikarenakan

jumlah populasi kurang dari 100. Sejalan dengan menurut Arikunto (dalam Helsa & Arlis 2020:128) yang menyatakan “Untuk membuat populasi penelitian, sebaiknya memasukkan setiap anggota populasi jika jumlahnya kurang dari 100”.

Perkara tersebut menunjukkan populasi penelitian kurang dari 100 orang. Berlandaskan teori yang disebutkan sebelumnya populasi dalam penelitian dijadikan sampel secara keseluruhan dan menggunakan sampel jenuh. Maka sampel dalam penelitian ini ialah berjumlah 25 mahasiswa bimbingan dan konseling yang sudah mendapatkan SK Pembimbing di Universitas Muhammadiyah Metro.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ialah peralatan yang digunakan dalam bidang penelitian, khususnya untuk pengumpulan dan pengukuran data. Menurut Widiana (2023:6) “Instrumen penelitian merupakan alat yang memiliki kegunaan untuk mengumpulkan data penelitian berupa data kualitatif maupun data kuantitatif”.

Jelas dari sudut pandang di atas bahwa alat ukur ialah apa yang penulis gunakan dalam penelitiannya untuk mengukur peristiwa yang telah mereka lihat. Ada beberapa prosedur yang perlu diperhatikan saat menyiapkan instrumen penelitian. Perkara tersebut mencakup mencari tahu jenis instrumen dan mengidentifikasinya, serta membuat kisi-kisi yang menunjukkan validitas, kesesuaian, dan ketergantungan instrumen.

##### **1. Jenis Instrumen**

Dalam proses penyusunan skripsi, instrument penelitian ini ialah angket yang berisi item-item pernyataan. Survei ini berupaya mengetahui hubungan antara pengendalian diri dan motivasi penyelesaian disertai.

Menurut Suhartanto (2023:64) mengatakan bahwa:

Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam survey atau observasi guna mendapatkan data kuantitatif yang terstruktur terdiri dari beberapa pertanyaan baik lisan maupun tulisan yang harus dijawab oleh responden.

Kuesioner ini menggunakan *Skala Likert*. Menurut Hidayat (2021:7) mengatakan bahwa “Sikap, keyakinan, dan persepsi seseorang terhadap gejala atau permasalahan yang ada di masyarakat atau yang dialaminya secara pribadi dapat diukur dengan menggunakan skala Likert ini”. Dalam skala likert responden diminta untuk menyelesaikan kuesioner yang mengharuskan

mahasiswa untuk menunjukkan tingkat kesetujuannya terhadap sejumlah pernyataan. Kuisisioner ini nantinya akan disebarluaskan melalui *google form*, sehingga responden hanya perlu mengisi identitas diri dan mengklik pilihan skala likert untuk jawaban.

Pernyataan-pernyataan dalam penelitian akan disajikan dalam dua arah yakni mendukung dan tidak mendukung (+) dan (-). Skala likert yang digunakan dalam kuisisioner penelitian ini menggunakan skala likert 4 point.

Tabel 2. Kriteria penilaian Kuesioner/Angket

Alternative Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai(TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

## 2. Kisi- kisi Instrumen Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas

Penyusunan kisi-kisi instrumen regulasi diri dan motivasi menyelesaikan skripsi. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan ialah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Regulasi Diri

Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Item		Total
			Fovarable (+)	Unfovorable (-)	
Regulasi diri adalah kemampuan individu dalam merencanakan, mengontrol, mengelola atau mengendalikan diri dalam berperilaku untuk mencapai tujuannya dengan berbagai strategi yang sebelumnya telah ditentukan	Standar dan tujuan	a. Ketelitian dalam menetapkan standard an tujuan	24, 28	5, 26	3
		b. Konsistensi dalam mengejar tujuan	4, 20	19	2
	Observasi diri	a. Kesadaran akan kelebihan dan kekurangan	12	1, 14	2
		Evaluasi diri	a. Konsistensi dalam menilai kemampuan	13	6
	b. kemampuan menetapkan tujuan yang jelas		17, 30	3, 21	2
	Reaksi diri	c. Respon terhadap perilaku	7, 16	2, 23	2
		d. Perbaikan perilaku	11, 15	8, 22	3
	Refleksi diri	a. Kesiediaan untuk belajar	10	29	1

Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Item		Total
			Fovorable (+)	Unfovarable (-)	
		dari pengalaman			
		b. perencanaan perbaikan	9, 18	25, 27	3
	<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

Tabel 4. Kisi- kisi Instrumen Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Item		Total
			Favorable (+)	Unforable (-)	
Motivasi menyelesaikan skripsi adalah dorongan yang dimiliki individu dan dikembangkan oleh faktor internal dan faktor eksternal dalam diri individu kemudian meningkatkan ketekunan dan kegigihan dalam menyelesaikan skripsi	Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan	a. Minat mendalam terhadap topik skripsi	26	5, 29	2
		b. Keinginan untuk meraih prestasi akademis	3, 34	33	2
	Adanya dorongan dan kebutuhan	a. Rasa tanggung jawab terhadap tugas akademik	19, 32	14	3
		b. Harapan dari orang tua dan dosen pembimbing	6	27	2
	Adanya harapan dan cita- cita	a. Motivasi untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang topik skripsi	17	1, 4	1
		b. Motivasi untuk memperoleh gelar sarjana	9	22	2
	Penghargaan dan penghormatan atas diri	a. Rasa puas atas pencapaian yang telah diraih	12	8, 15	3
		b. Penghormatan dari orang lain atas usaha dan prestasi yang telah dicapai	21	30	2
	Adanya lingkungan yang baik	a. Bimbingan dan dukungan dukungan dari dosen pembimbing	7, 24	11, 28	2
		b. Bantuan dan saran dari teman sejawat	16, 18	31	2
	Adanya Kegiatan yang menarik	a. Tantangan dalam topik penelitian	2	10, 23	2

Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Item		Total
			Favorable (+)	Unforable (-)	
		b. Kepuasan intelektual dari proses penulisan	13	20, 25	3
<b>Total</b>			<b>16</b>	<b>18</b>	<b>34</b>

### 3. Kisi- kisi Instrumen Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Regulasi Diri

Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Item		Total
			Fovorable (+)	Unfovarable (-)	
Regulasi diri adalah kemampuan individu dalam merencanakan, mengontrol, mengelola atau mengendalikan diri dalam berperilaku untuk mencapai tujuannya dengan berbagai strategi yang sebelumnya telah ditentukan	Standar dan tujuan	c. Ketelitian dalam menetapkan standard an tujuan	24, 28	5	3
		d. Konsistensi dalam mengejar tujuan	4	19	2
	Observasi diri	b. Kesadaran akan kelebihan dan kekurangan		1, 14	2
		Evaluasi diri	e. Konsistensi dalam menilai kemampuan	13	6
	f. kemampuan menetapkan tujuan yang jelas		17	3	2
	Reaksi diri	g. Respon terhadap perilaku	16	2	2
		h. Perbaikan perilaku	11	8, 22	3
	Refleksi diri	c. Kesiediaan untuk belajar dari pengalaman		29	1
		d. perencanaan perbaikan	9, 18	25	3
	<b>Total</b>			<b>9</b>	<b>11</b>

Tabel 6. Kisi- kisi Instrumen Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Item		Total
			Favorable (+)	Unforable (-)	
Motivasi menyelesaikan	Adanya hasrat dan keinginan	c. Minat mendalam	26	5	2

Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Item		Total	
			Favorable (+)	Unforable (-)		
skripsi adalah dorongan yang dimiliki individu dan dikembangkan oleh faktor internal dan faktor eksternal dalam diri individu kemudian meningkatkan ketekunan dan kegigihan dalam menyelesaikan skripsi	untuk melakukan kegiatan	terhadap topik skripsi				
		d. Keinginan untuk meraih prestasi akademis	34	33	2	
	Adanya dorongan dan kebutuhan	c. Rasa tanggung jawab terhadap tugas akademik	19, 32	14	3	
		d. Harapan dari orang tua dan dosen pembimbing	6	27	2	
	Adanya harapan dan cita-cita	c. Motivasi untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang topik skripsi	-	4	1	
		d. Motivasi untuk memperoleh gelar sarjana	9	22	2	
		Penghargaan dan penghormatan atas diri	c. Rasa puas atas pencapaian yang telah diraih	12	8, 15	3
			d. Penghormatan dari orang lain atas usaha dan prestasi yang telah dicapai	21	30	2
	Adanya lingkungan yang baik	c. Bimbingan dan dukungan dari dosen pembimbing	7	28	2	
		d. Bantuan dan saran dari teman sejawat	16	31	2	
	Adanya Kegiatan yang menarik	c. Tantangan dalam topik penelitian	2	10	2	
		d. Kepuasan intelektual dari proses penulisan	13	20, 25	3	
	<b>Total</b>			<b>12</b>	<b>14</b>	<b>26</b>



#### 4. Uji Kelayakan Instrumen

Sebelum diuji cobakan, instrumen yang dirancang dengan cermat akan di uji oleh para dosen ahli. Tujuan uji ini ialah untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen baik dari segi bahasa maupun konstruk. Selanjutnya, instrumen akan diuji untuk validitas dan reliabilitas.

##### a. Uji Ahli

Uji para ahli yakni uji yang dilakukan oleh para ahli untuk mengujikan instrument penelitian, apakah instrumen penelitian sudah layak atau belum dan apakah instrumen sudah sesuai dengan aspek dan indikator variabel. Dua dosen dari Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Metro Muhammadiyah menilai uji ahli tersebut.

##### b. Uji Validitas

Uji validitas untuk menunjukkan kevaliditas suatu instrumen. Menurut Wahyuddin, dkk (2023:85) “uji validitas merupakan uji untuk mengetahui keabsahan atau ketepatan item pertanyaan dalam variabel”. Instrumen yang valid akan mengukur apa saja yang memang seharusnya diukur. Instrumen dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada titik waktu tertentu, tetapi ketika waktu berubah atau lokasi berubah, nilai tersebut tidak valid. Sebelum memberikan kuesioner kepada peserta penelitian yang sebenarnya, kuesioner tersebut menjalani pengujian. Metode korelasi Pearson digunakan untuk menghitung uji validitas data yang dikumpulkan selama percobaan.

Uji kelayakan ini berjumlah 13 orang, merupakan mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Metro Muhammadiyah yang baru saja mengajukan permohonan surat keputusan pengawas. Untuk itu perlu ada uji validitas terlebih dahulu. pada penelitian perhitungan validitas menggunakan bantuan program Jamovi V.2.3.28 untuk perhitungan uji validitas.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Angket Regulasi Diri

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	0.597	0.552	Valid
2.	0.762	0.552	Valid
3.	0.762	0.552	Valid
4.	0.666	0.552	Valid
5.	0.633	0.552	Valid
6.	0.667	0.552	Valid
7.	0.466	0.552	Tidak valid
8.	0.660	0.552	Valid
9.	0.802	0.552	Valid
10.	0.531	0.552	Tidak Valid
11.	0.738	0.552	Valid

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
12.	0.525	0.552	Tidak valid
13.	0.861	0.552	Valid
14.	0.670	0.552	Valid
15.	0.504	0.552	Tidak valid
16.	0.637	0.552	Valid
17.	0.695	0.552	Valid
18.	0.771	0.552	Valid
19.	0.667	0.552	Valid
20.	0.466	0.552	Tidak valid
21.	0.227	0.552	Tidak valid
22.	0.720	0.552	Valid
23.	0.109	0.552	Tidak valid
24.	0.771	0.552	Valid
25.	0.633	0.552	Valid
26.	0.378	0.552	Tidak valid
27.	0.437	0.552	Tidak valid
28.	0.771	0.552	Valid
29.	0.592	0.552	Valid
30.	0.422	0.552	Tidak valid

(sumber: Hasil Pengolahan data peneliti dengan bantuan jamovi)

Berdasarkan pengujian validitas variabel Regulasi Diri diperoleh hasil 10 item tidak valid dari total 30 item pernyataan yang diujikan pada 13 responden mahasiswa yang baru mengajukan SK pembimbing skripsi

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Menyelesaikan Skripsi

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	0.422	0.552	Tidak valid
2.	0.652	0.552	Valid
3.	0.496	0.552	Tidak Valid
4.	0.582	0.552	Valid
5.	0.644	0.552	Valid
6.	0.695	0.552	Valid
7.	0.835	0.552	Valid
8.	0.593	0.552	Valid
9.	0.720	0.552	Valid
10.	0.629	0.552	Valid
11.	0.234	0.552	Tidak Valid
12.	0.665	0.552	Valid
13.	0.754	0.552	Valid
14.	0.627	0.552	Valid
15.	0.622	0.552	Valid
16.	0.807	0.552	Valid
17.	0.450	0.552	Tidak Valid
18.	0.359	0.552	Tidak Valid
19.	0.615	0.552	Valid
20.	0.636	0.552	Valid
21.	0.739	0.552	Valid
22.	0.681	0.552	Valid
23.	0.490	0.552	Tidak valid
24.	0.137	0.552	Tidak Valid
25.	0.618	0.552	Valid

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
26.	0.584	0.552	Valid
27.	0.857	0.552	Valid
28.	0.642	0.552	Valid
29.	0.426	0.552	Tidak valid
30.	0.747	0.552	Valid
31.	0.748	0.552	Valid
32.	0.620	0.552	Valid
33.	0.688	0.552	Valid
34.	0.698	0.552	Valid

(sumber: Hasil Pengolahan data peneliti dengan bantuan jamovi)

Berdasarkan pengujian validitas variabel motivasi menyelesaikan skripsi diperoleh 8 item tidak valid dari total 34 item pernyataan yang diujikan pada 13 responden yang baru mengajukan SK pembimbing skripsi. Sehingga item yang valid sebanyak 26 item pernyataan.

### c. Uji Reliabilitas

Ada banyak uji reliabilitas yang dapat digunakan untuk menilai ketergantungan instrumen. Dimungkinkan untuk menguji alat secara internal atau eksternal. Tujuan uji reliabilitas menurut Wahyuddin, dkk. (2023:87) ialah untuk memastikan derajat ketergantungan (keyakinan) item pertanyaan dalam mengukur variabel. Ketika responden kuesioner memberikan data yang konstan atau konsisten sepanjang waktu, kuesioner tersebut dianggap dapat diandalkan.

Uji reliabilitas konsistensi internal digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan metode Cronbach's alpha di Jamofey, uji reliabilitas konsistensi internal digunakan dalam penilaian reliabilitas penelitian ini. Cronbach's alpha dianggap dapat diterima dan variabel penelitian dianggap kredibel apabila lebih dari 0,7 seperti yang dikemukakan oleh Sudaryana (2022:268). Jika Cronbach's alpha kurang dari 0,7, maka alpha yang lemah dapat diterima atau tidak, menunjukkan bahwa variabel penelitian kurang dapat diandalkan.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Angket Regulasi Diri

<b>Scale Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's <math>\alpha</math></i>	<i>N of items</i>
0,934	30

(sumber data hasil pengolahan data)

Setelah dilakukan uji reliabilitas diperoleh nilai 0,934. Nilai 0,934 > 0,700 (0,934 lebih besar dari 0,700) maka dapat diambil keputusan bahwa instrumen variabel regulasi diri *reliable*.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Menyelesaikan Skripsi

<b>Scale Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's <math>\alpha</math></i>	<i>N of items</i>
0,945	34

(sumber data hasil pengolahan data)

Setelah dilakukan uji reliabilitas diperoleh nilai 0,945. Nilai 0,945 > 0,700 (0,945 lebih besar dari 0,700) maka dapat diambil keputusan bahwa instrumen variabel motivasi menyelesaikan skripsi *reliable*.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan salah satu aspek penelitian. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggunakan strategi pengumpulan data. Dengan menggunakan kuesioner, penulis mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian mereka.

### **F. Teknik Analisis Data**

Nama lain dari pengolahan data ialah analisis data. Sebagaimana dikemukakan Hartono (2018:49), "tahap analisis data terjadi setelah tahap pengumpulan data."

Banyaknya data yang dikumpulkan dari responden inilah yang termasuk dalam pendekatan analisis data ini, sesuai uraian di atas. Statistika dengan menggunakan Jamovi digunakan dalam prosedur analisis data penelitian. Pengelolaan dan analisis data digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji data yang dikumpulkan dari hasil penelitian di sektor ini. Perkara tersebut dicapai dengan membandingkan temuan nilai skala untuk melihat apakah terdapat korelasi antara faktor-faktor tertentu. Teknik yang tepat digunakan untuk melakukan analisis data ini.

#### **1. Uji Prasyarat Analisis**

Dalam kegiatan penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah.

##### **a. Uji Normalitas**

Untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel penelitian masuk dalam kategori normal atau tidak, dikonsultasikan dengan temuan uji normalitas. Uji *Shapiro-Wilk* yang dapat dilakukan dengan menggunakan program Jamovian merupakan uji normalitas yang digunakan peneliti. Uji *Shapiro-Wilk* merupakan prosedur yang digunakan untuk memastikan sebaran

data acak dari sampel kecil atau data tidak lebih dari 50 sampel, menurut Suardi (2019). Karena hanya terdapat 25 sampel dalam penelitian ( $N < 50$ ), penulis menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk memeriksa normalitas. Dalam pengujiannya, jika nilai signifikansi (Sig) lebih dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi teratur.

## 2. Uji Hipotesis

Solusi sementara terhadap suatu pernyataan masalah disebut hipotesis. Pendekatan product moment Pearson digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini. Menurut Istiqomah (2023:74) “korelasi *Product Moment Pearson* digunakan untuk menghitung keeratan atau kekuatan hubungan antara dua variabel, yang kedua data variabelnya sama-sama berjenis skala data interval atau rasio”. Dengan menggunakan korelasi ini, data dianalisis untuk mengetahui bagaimana variabel independen (variabel x) dengan variabel dependen (variabel y), berhubungan satu sama lain. Korelasi *product moment* dengan ketentuan nilainya berada diantara -1 sampai dengan 1. Nilai -1 memiliki arti bahwa korelasinya negative sempurna, lalu nilai 1 berarti korelasi sangat kuat dan apabila bernilai 0 maka artinya tidak memiliki korelasi sama sekali.

Tabel 11. Interpretasi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.800-1.000	Sangat kuat
0.600-0.799	Kuat
0.400-0.599	Cukup kuat
0.200-0.399	Rendah
0.00-0.199	Sangat rendah